

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang industri adalah PT Astra International Tbk. Didirikan pada tahun 1957 oleh William Soeryadjaya dan Paul Halim, sebuah perusahaan internasional dengan berbagai industri yang terdiri dari otomotif dan suku cadang, pertambangan, sumber daya alam, minyak sawit, properti, konstruksi dan energi, serta jasa keuangan dan teknologi. Perusahaan ini memiliki portofolio yang beragam dengan merek-merek ternama di Indonesia seperti Toyota, Isuzu, BMW dan masih banyak lainnya. Perusahaan Astra International juga memiliki beberapa anak perusahaan yang ikut serta dalam pengembangan bisnisnya di berbagai sektor. Beberapa anak perusahaan tersebut adalah PT Toyota Astra Motor, PT Astra Otoparts Tbk, PT United Tractors Tbk.

PT. Astra International Tbk mampu membuktikan keunggulannya di industri otomotif sebagai salah satu distributor utama di Asia dan mendapat kepercayaan dari khalayak luas. Selama bertahun-tahun, Astra International telah menjadi salah satu entitas terbesar di Indonesia, menghasilkan pendapatan tahunan yang luar biasa. Perusahaan ini bertujuan untuk menjadi yang terbaik di Asia Tenggara dengan memberikan kualitas dan layanan tinggi serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan di seluruh industrinya. Astra International juga berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat dan lingkungan di mana mereka beroperasi. Mereka berpartisipasi dalam berbagai

program CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, misalnya dengan memberikan pendidikan dan pelatihan serta meluncurkan inisiatif lingkungan hidup yang berkelanjutan. Dengan warisan yang kuat, portofolio bisnis yang beragam, dan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, PT Astra International Tbk terus bersaing dan berinovasi di pasar Indonesia dan Asia Tenggara.<sup>1</sup>

Industri otomotif Indonesia telah menjadi pilar penting sektor manufaktur di negara ini, seiring dengan banyaknya perusahaan otomotif ternama dunia yang membuka kembali pabrik mobil di Indonesia atau memperluas kapasitas produksinya. Negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara, khususnya Indonesia, sedang mengalami transformasi yang luar biasa, karena negara ini telah bertransformasi dari sekedar pabrik mobil ekspor (khususnya ke kawasan Asia Tenggara) menjadi produsen mobil besar dalam negeri. Pasar penjualan karena pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita. Bagian ini meliputi industri otomotif Indonesia. Indonesia memiliki industri otomotif terbesar kedua di Asia Tenggara dan kawasan ASEAN (setelah Thailand, yang menguasai sekitar 50 persen produksi mobil di kawasan ASEAN). Namun karena pertumbuhan yang melimpah dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia semakin mengancam posisi Thailand sebagai produsen mobil terbesar di kawasan ASEAN yang memerlukan upaya dan keberhasilan besar. Saat ini, Indonesia sangat bergantung pada investasi asing langsung, terutama dari Jepang, untuk mendirikan perusahaan manufaktur

---

<sup>1</sup> Amri, Saipul, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra International Tbk Periode 2013-2022," *Journal of Research and Publication Innovation* 2.1 (2024) hlm.857-865.

mobil. Indonesia juga perlu mengembangkan industri otomotif untuk mendukung industri otomotif. Saat ini total kapasitas produksi mobil rakitan di Indonesia kurang lebih 2.000.000 (<https://www.indonesia-investments.com.id>).

Tujuan berinvestasi pada saham suatu perusahaan adalah untuk menambah modal kerja yang digunakan untuk menjalankan perusahaan tersebut. Banyak investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan karena perusahaan selalu berusaha memaksimalkan nilai sahamnya. Harga saham tersebut salah satunya ditentukan oleh harga yang dibayarkan oleh saham. Kinerja perusahaan menjadi salah satu faktor penentu harga saham. Kemajuan perusahaan didokumentasikan dalam laporan tahunan. Laporan tahunan memuat informasi mengenai posisi perusahaan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Tujuan investor berinvestasi pada saham pasar modal adalah untuk mencapai return yang setinggi-tingginya di masa yang akan datang. Namun, tingkat risiko yang harus ditanggung sistem harus diperhitungkan.<sup>2</sup> Laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan sangatlah penting bagi manajemen dan pemilik usaha. Selain itu banyak pihak seperti pemerintah, kreditor, investor dan pemasok yang membutuhkan dan tertarik dengan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan.

Perkembangan investasi di Indonesia saat ini semakin meningkat, yaitu ditandai dengan banyaknya perusahaan yang Go Public dan ramainya transaksi jual beli saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini berdampak baik bagi perkembangan investasi di Indonesia.

---

<sup>2</sup> Desmon, Yulistina<sup>2</sup> dan Renandi, "Pengaruh ROA, NPM, DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Listen BEI," *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)* 27.3 (2022) hlm.100-109.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin saham adalah tanda penyertaan atau bukti kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Harga saham di pasar modal Indonesia berfluktuasi dan berubah setiap detiknya. Penting bagi perusahaan bursa untuk dapat mengetahui pergerakan saham berdasarkan perubahannya setiap saat sebelum memperdagangkan saham di pasar sekuritas. Karena investor tertarik untuk menanamkan modalnya ketika nilai sahamnya meningkat. Hal utama yang dilakukan investor ketika membeli saham adalah mengetahui terlebih dahulu Outlook Profitabilitas perusahaan tempat mereka berinvestasi dan melihat apakah perusahaan tersebut memperoleh keuntungan. Namun di era globalisasi saat ini, tidak mudah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, adanya persaingan yang ketat dan kompetitif di setiap perusahaan, sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan inovasi dan perubahan untuk menghasilkan produk yang lebih diterima dan dikenal. secara luas di kalangan masyarakat.<sup>3</sup>

Situasi pasar modal yang efisien biasanya menunjukkan adanya hubungan antara harga pasar dan bentuk pasar. Dalam hal ini harga pasar adalah harga saham yang ditentukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Di sisi lain, bentuk mekanisme pasar modal tidak mudah untuk didefinisikan, karena mengandung beberapa aktivitas (peristiwa) yang mempengaruhi keadaan. Efisiensi pasar modal ditentukan oleh pengaruh informasi penting yang dipertimbangkan ketika mengambil keputusan investasi. Hasil keputusan investasi sangat ditentukan oleh informasi yang tersedia bagi pengambil keputusan. Khususnya dalam hal

---

<sup>3</sup> Ignatius Tri Putra Karunia dan Triyonowati, "Pengaruh ROA, DER, NPM Terhadap Harga Saham Otomotif Di BEI," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 11.1 (2022) hlm.2461-0593.

pengambilan keputusan investasi instrumen pasar modal, peran informasi sangatlah penting. Hal ini dapat dipahami jika kita menganggap instrumen pasar modal, komoditas, bersifat abstrak. Tidak ada investor yang benar-benar dapat mengabaikan atau melupakan informasi yang berkaitan erat dengan keputusan pasar modal, terutama informasi mengenai keuangan dan hasil suatu perusahaan.<sup>4</sup>

Berikut ini adalah perkembangan Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Otomotif PT Astra International Tbk Tahun 2016-2023.

**Tabel 1.1**  
Harga Saham PT Astra International Tbk Tahun 2016 - 2023  
(dalam hitungan Rp)

Tahun	Kuartal I	Kurtal II	Kuartal III	Kuartal IV
2016	6,608	6,908	8,041	8,016
2017	8,258	8,875	7,916	8,091
2018	7,958	6,883	7,250	8,225
2019	7,633	7,508	6,758	6,791
2020	5,258	4,473	4,903	5,583
2021	5,591	5,230	5,148	5,833
2022	5,950	7,183	6,641	6,133
2023	6,033	6,658	6,508	5,608

Sumber: Harga saham [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) tahun 2024

---

<sup>4</sup> Septiya Nur Intan Sari and R. Setyo Utomo2, "Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)," *JURNAL REKOGNISI AKUNTANSI* 1.2 (2017) hlm.116-130.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja suatu perusahaan dengan memperoleh sumber daya yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan. Ketika mengevaluasi kinerja perusahaan, fokusnya terutama pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam operasional bisnis. Investor dapat mengukur baik atau buruknya harga suatu saham dengan menggunakan rasio keuangan, salah satunya melalui rasio. Menurut Kasmir, indikator kuncinya adalah perbandingan angka-angka dalam laporan keuangan. Anda dapat membandingkan komponen laporan keuangan tunggal atau komponen laporan keuangan. Maka bilangan-bilangan yang sebanding bisa berada dalam satu periode atau beberapa periode. Beberapa rasio keuangan yang berbeda dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan melalui rasio. Setiap hubungan keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan makna tertentu. Hasil dari setiap rasio yang diukur kemudian diinterpretasikan. Rasio keuangan ada beberapa jenis yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio operasi, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, rasio penilaian.

Namun hanya indikator profitabilitas dan solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Kasmir, profitabilitas merupakan rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga mengukur efisiensi pengelolaan perusahaan. Hal ini ditunjukkan melalui penjualan dan laba atas investasi. Setiap rasio profitabilitas mengevaluasi dan mengukur posisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan ROA dan NPM sebagai ukuran indikator profitabilitas, sehingga memudahkan investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan guna

menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Ketika suatu perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka tingkat ROA dan NPM yang dihasilkan perusahaan tersebut juga tinggi, sehingga banyak investor yang menginvestasikan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut dan hal ini tentu saja menaikkan harga saham. Rasio leverage (rasio hutang/ekuitas) juga menjadi tolak ukur yang harus diperhatikan seorang investor ketika berinvestasi. Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang mengukur rasio total utang terhadap ekuitas.

**Tabel 1.2**

*Return on asset (ROA), Debt to equity ratio (DER) dan Net profit margin (NPM) PT. Astra International Tbk Tahun 2016 - 2023*  
(dalam hitungan desimal)

<b>Tahun</b>	<b>Periode</b>	<b>ROA</b>	<b>DER</b>	<b>NPM</b>
2016	Triwulan I	0,015	0,887	0,087
	Triwulan II	0,033	0,920	0,094
	Triwulan III	0,053	0,897	0,100
	Triwulan IV	0,070	0,872	0,101
2017	Triwulan I	0,022	0,918	0,125
	Triwulan II	0,040	0,970	0,116
	Triwulan III	0,060	0,957	0,116
	Triwulan IV	0,078	0,891	0,112
2018	Triwulan I	0,021	0,877	0,113
	Triwulan II	0,043	0,911	0,117
	Triwulan III	0,065	0,985	0,123
	Triwulan IV	0,079	0,977	0,114
2019	Triwulan I	0,019	0,978	0,112
	Triwulan II	0,035	0,980	0,106
	Triwulan III	0,055	0,980	0,111
	Triwulan IV	0,076	0,885	0,112
2020	Triwulan I	0,016	0,872	0,105
	Triwulan II	0,038	0,793	0,146
	Triwulan III	0,048	0,750	0,125
	Triwulan IV	0,055	0,730	0,106
2021	Triwulan I	0,013	0,740	0,090
	Triwulan II	0,031	0,735	0,104
	Triwulan III	0,053	0,729	0,114
	Triwulan IV	0,070	0,704	0,110
2022	Triwulan I	0,024	0,701	0,129

	Triwulan II	0,061	0,691	0,166
	Triwulan III	0,078	0,732	0,145
	Triwulan IV	0,098	0,696	0,134
2023	Triwulan I	0,027	0,721	0,140
	Triwulan II	0,056	0,799	0,144
	Triwulan III	0,076	0,854	0,139
	Triwulan IV	0,100	0,780	0,141

Sumber: [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id) (Data diolah oleh penulis 2024)

Jika dilihat dari nilai rasio perusahaan, terdapat pergerakan harga saham yang tidak terpol. Dapat terlihat dari table diatas, bahwa kenaikan atau penurunan dari rasio keuangan tidak sama dengan kenaikan dan penurunan harga saham. Seperti rasio ROA yang meningkat dari triwulan I hingga triwulan IV, namun untuk rasio DER dan NPM yang mengalami ketidak stabil dari triwulan I hingga triwulan IV.

Dalam pasar modal, harga saham sebuah perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan oleh investor untuk menilai potensi keuntungan dan risiko investasi. Para investor dan analis sering mencari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Dalam konteks ini, *Return on Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) adalah tiga indikator kinerja finansial yang sering digunakan untuk membuka kesehatan dan kinerja perusahaan.

ROA adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan asetnya. ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang baik dengan aset yang dimilikinya. DER adalah rasio yang menggambarkan proporsi antara modal itu sendiri dan modal pinjaman yang digunakan oleh perusahaan. DER yang rendah menunjukkan risiko keuangan yang lebih rendah dan stabilitas keuangan yang lebih baik. NPM adalah

rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan operasionalnya. NPM yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional yang baik.

Penting untuk memahami hubungan antara ROA, DER, NPM, dan harga saham karena informasi ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi investor dan analis dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam beberapa teori keuangan dan manajemen, diasumsikan bahwa kinerja finansial yang baik, yang tercermin dalam ROA yang tinggi, DER yang rendah, dan NPM yang tinggi, akan berkontribusi pada kenaikan harga saham. Namun penelitian dan studi empiris yang terkait dengan hubungan ini masih perlu dilakukan.

Dalam konteks ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pentingnya ROA, DER, dan NPM sebagai indikator kinerja finansial perusahaan dan untuk memperjelas hubungan yang mungkin ada antara indikator tersebut dengan harga saham. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan ini, investor dan analis dapat mengambil keputusan investasi yang lebih informasional dan rasional, serta dapat mengidentifikasi perusahaan dengan potensi kinerja yang baik dan peluang pertumbuhan yang menarik.

Melalui studi ini, diharapkan akan terungkap penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam konteks pengaruh ROA, DER, dan NPM terhadap harga saham. Selain itu, juga akan diperjelas kerangka teoritis yang digunakan dalam menjelaskan hubungan ini, serta kemungkinan faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam analisis komprehensif. Dengan demikian, latar belakang ini

akan memberikan landasan yang kuat untuk penelitian lebih lanjut yang bertujuan untuk menguji pengaruh ROA, DER, dan NPM terhadap harga saham dalam konteks yang lebih spesifik dan mendalam.

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara ROA dan harga saham. ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return yang menguntungkan atas aset yang dimilikinya. Investor cenderung menilai perusahaan dengan ROA yang baik lebih tinggi karena yakin dapat memberikan return yang lebih tinggi. Namun perlu diingat bahwa rasio ini dapat bervariasi tergantung industri dan faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Pengaruh DER terhadap Harga Saham. Hubungan antara DER dan harga saham lebih kompleks. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa DER yang rendah dapat berkontribusi terhadap harga saham yang lebih tinggi karena mengindikasikan risiko keuangan yang lebih rendah dan stabilitas keuangan yang lebih baik. Namun, ada juga yang berpandangan bahwa DER yang rendah dapat menjadi pertanda rendahnya leverage, sehingga dapat menurunkan return pemegang saham. Oleh karena itu, hubungan antara DER dan harga saham perlu dijelaskan dalam konteks dan spesifik industri.

Pengaruh NPM terhadap Harga Saham. NPM yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bisnis. Ada bukti yang menunjukkan hubungan positif antara NPM dan harga saham. Perusahaan dengan NPM yang tinggi kemungkinan besar akan menghasilkan laba per unit

penjualan yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Namun, penting untuk mempertimbangkan bahwa faktor-faktor lain seperti persaingan industri dan struktur biaya juga dapat mempengaruhi rasio ini.

Selain itu, ada beberapa variabel lain yang juga dapat mempengaruhi harga saham yang harus diperhatikan dalam analisis lebih dalam. Misalnya faktor makroekonomi seperti kondisi pasar secara umum, suku bunga dan kebijakan moneter, serta faktor industri seperti persaingan, inovasi dan regulasi. Pertimbangan menyeluruh terhadap faktor-faktor tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai dampak ROA, DER dan NPM terhadap harga saham suatu perusahaan.

Dalam beberapa penelitian, juga dilakukan analisis berbasis sektor atau industri yang menggambarkan karakteristik khusus dari masing-masing sektor dan dampaknya terhadap hubungan ROA, DER, dan NPM dengan harga saham. Pendekatan ini membantu untuk memahami bagaimana faktor-faktor industri tertentu dapat mempengaruhi hubungan tersebut.

Dengan meninjau penelitian sebelumnya dan memperluas pemahaman tentang dampak ROA, DER, dan NPM terhadap harga saham, supaya dapat lebih memahami cara menganalisis kinerja dan nilai perusahaan. Namun, penting untuk diingat bahwa faktor-faktor ini hanyalah bagian dari analisis investasi yang komprehensif dan faktor-faktor lain seperti analisis fundamental, tren pasar, dan risiko investasi juga harus dipertimbangkan untuk mengambil keputusan investasi yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini digunakan untuk menguji bagaimanakah “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perusahaan PT. Astra International Tbk Tahun 2016 - 2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, dapat ditarik kesimpulan dalam mengidentifikasi masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Astra International Tahun 2016-2023?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Astra International Tahun 2016-2023?
3. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Astra International Tahun 2016-2023?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Astra International Tahun 2016-2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang terdapat di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan

terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Astra International Tahun 2016-2023.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Astra International Tahun 2016-2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Astra International Tahun 2016-2023.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Astra International Tahun 2016-2023.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih terinformasi dan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi dalam saham di pasar modal.

2. Bagi Akademisi

Sebagai referensi, keputusan dan untuk penelitian berikutnya. Agar dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik dan dengan variabel-variabel yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman baru yang baik bagi pengetahuan mahasiswa.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan dan pembahasan mendalam tentang informasi keuangan, khususnya mengenai ROE, NPM dan DER terhadap harga saham.

### **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan yang diterapkan untuk memudahkan penelitian agar lebih efektif. Ini bisa mencakup pembatasan terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Ruang lingkup selalu diperlukan ketika melakukan penelitian agar dapat memudahkan dalam pembahasannya. Selain itu, bisa fokus pada penelitian pada pokok bahasannya, sehingga pembahasannya tidak mengarah kemana-mana. Penelitian ini akan fokus pada tiga variabel independen, yaitu *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan PT Astra International. Fokus penelitian pada perusahaan ini memungkinkan analisis yang lebih rinci terhadap hubungan antara ROA, DER, NPM, dan harga saham dalam konteks perusahaan spesifik.

Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya berlaku untuk studi kasus pada PT Astra International selama Periode 2016 - 2023 dan juga variabel yang hanya diambil tiga dari banyaknya pengaruh. Selain itu, dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang diperoleh melalui situs web terkait. Terdapat potensi adanya kesalahan input data, dan penelitian ini menggunakan data berbentuk angka.

### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penelitian ini sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal, Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian utama terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Bab ini memaparkan secara singkat mengenai kajian teori yang berisikan penjelasan dari *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini memaparkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini merupakan inti dari pembahasan tentang hasil penelitian dari judul tersebut yang telah diambil data dan diuji di spss 29 (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

BAB V Pembahasan

Bab ini memaparkan mengenai pembahasan dari hasil penelitian berupa data penelitian dan hasil analisis data dengan mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan.

## BAB VI Penutup

Bab ini membahas terkait simpulan dari penelitian yang sesuai dengan analisis data yang telah diteliti serta saran yang diperuntukkan kepada pihak yang memanfaatkan penelitian ini.

3. Bagian Akhir, Terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar Riwayat hidup